

BAB III

METODE PENELITIAN

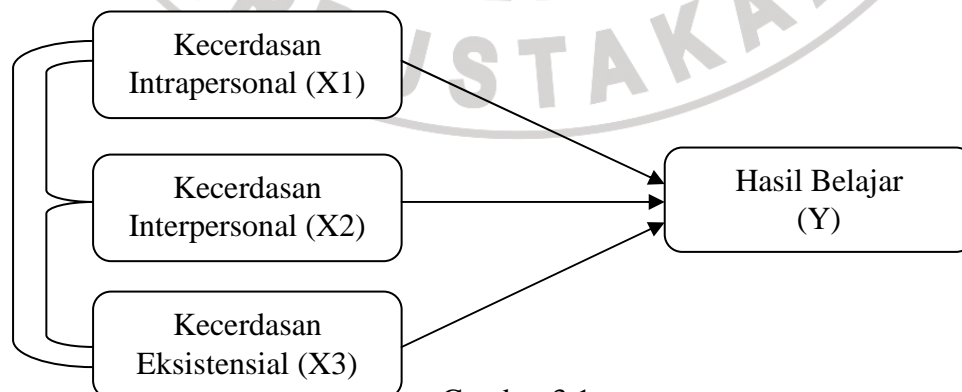
Pada bab III ini akan dibagi menjadi enam sub bab, yaitu desain penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta prosedur dan tahapan penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi ketiga variabel independen (kecerdasan intrapersonal, interpersonal dan eksistensial) terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah dalam pembelajaran IPS, sehingga dari variabel yang telah ditentukan sebelumnya, metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*quantitative research*) dengan menggunakan desain penelitian berupa *penelitian survey*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

Variabel Independen, yang terdiri dari variabel kecerdasan intrapersonal (X1), kecerdasan interpersonal (X2) dan kecerdasan eksistensial (X3).

Variabel Dependen : Hasil belajar peserta didik MTs. Kabupaten Bangkalan dalam pembelajaran IPS (Y).



Gambar 3.1
Desain Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian merupakan langkah awal dalam mengetahui subjek penelitian untuk selanjutnya dilakukan penganalisaan terhadap subjek yang dimaksud, dalam mengumpulkan data, dibutuhkan lokasi penelitian yang tepat sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Daerah atau tempat yang dikatakan daerah penelitian atau subjek penelitian adalah Kabupaten Bangkalan yang letaknya berada di ujung barat Pulau Madura. Lokasi penelitian ini dipilih, disebabkan kabupaten Bangkalan merupakan daerah tempat peneliti berkarya dan bekerja, selain itu perkembangan pendidikan kabupaten Bangkalan yang mengalami perkembangan pesat pasca berdirinya Jembatan Surabaya-Madura (SURAMADU). Khusus tentang pembelajaran IPS, di Kabupaten Bangkalan masih terdapat satu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS, sehingga dirasakan perlu untuk lebih memperhatikan mata pelajaran IPS sehingga lebih bermakna dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS itu sendiri.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Penentuan obyek penelitian merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Kerena obyek yang ditentukan harus dipilih sesuai dengan masalah dan kemampuan peneliti.

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bangkalan kelas VII yang jumlahnya mencapai 3485 peserta didik (Data MAPENDA Departemen Agama Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2010/2011), hal ini disebabkan karena peserta didik

kelas VII merupakan peserta didik peralihan dari Sekolah Dasar menuju Sekolah Menengah (SMP) serta kelas VII pada MTs. di Kabupaten Bangkalan sebelum memasuki Madrasah terlebih dahulu telah mendapat selsksi yang berhubungan dengan potensi kecerdasan yang dimiliki peserta didik melalui seleksi penerimaan peserta didik baru, sehingga hal ini ada keterkaitan dengan penelitian ini.

b. Sampel

Metode pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat seperti: (1) dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti; (2) dapat menentukan presisi dari hasil penelitian dengan menentukan Simpangan Baku (Standar) dari taksiran yang diperoleh; (3) sederhana, sehingga mudah dilaksanakan; (4) dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya (Taken, 1965) dalam Ida Bagoes Mantra (2006: 93). Madrasah yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode *Cluster Sampling*, yaitu dibagi-bagi secara merata dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan baik dari daerah bagian Utara, Selatan, Barat dan Timur, selanjutnya secara acak pada setiap kecamatan diambil satu Madrasah yang dijadikan sampel, sedangkan peserta didik yang menjadi sampel ditentukan melalui *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan secara untuk mengetahui potensi kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik ketika memasuki Madrasah serta hal ini bertujuan untuk menentukan kebijakan guru serta madrasah yang menjadi sampel penelitian dalam rangka penerapan metode dan strategi belajar mengajar yang akan diterapkan disesuaikan dengan potensi kecerdasan peserta didik (kesepakatan peneliti dengan pimpinan madrasah yang menjadi sampel penelitian), sehingga diputuskan sampel

penelitian yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah yang menjadi sampel penelitian, dari 3485 orang peserta didik kelas VII di Kabupaten Bangkalan, diambil 1167 orang dari Madrasah sampel, berikut jumlah sampel peserta didik yang diambil dari setiap sampel madrasah.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Madrasah

No.	Nama Madrasah	NPSN	Alamat	Jumlah Sampel
01.	MTs. Negeri Bangkalan	20531569	Jl. Soekarno-Hatta No.7 Bangkalan (031-3095959)	271
02.	MTs. Darul Hasan	20531424	Jl. Raya Pocokan I/102 Lajing Kec. Arosbaya (031-3051436)	63
03.	MTs. Al Jaly	20531543	Baeler Lombang Dajah Kec. Blega (031-3041017, 081553596262)	29
04.	MTs. Manbaul Hikam	20531398	Jl. Raya Ketengan No. 62, Tunjung Kecamatan Burneh (031-3095947)	35
05.	MTs Al-Ibrohimy Galis	20531560	Jl. Raya Galis No. 3 Kecamatan Galis Bangkalan (031-3095754)	81
06.	MTs Roudlotut Tholibin	20531395	Jl. Pasar Anyar Kombang Kecamatan Geger	50
07.	MTs. Hidayatud Diniyah	20531418	Desa Pendabah Kecamatan Kamal Bangkalan	44
08.	MTs. Raudlatul Ulum	20531383	Karanganyar Klampis Barat Kecamatan Klampis (031-3053019)	77
09.	MTs. Nurus Shaleh	20531372	Jl. H. Ziyady Alimuddin No.9 Katol Timur Kec. Kokop	144

No.	Nama Madrasah	NPSN	Alamat	Jumlah Sampel
10.	MTs. Al Hidayah	20570956	Jl. KH. Moh. Indar Gili Baru Kecamatan Konang (081331799988)	29
11.	MTs Sunan Cendana	20531392	Jl. K. Komarudin Morogan Ketetang Kecamatan Kwanyar Bangkalan (31- 3166316)	69
12.	MTs Nurul Iman	20531373	Jl. KH. Addimyathy 128 Sukolilo Barat Kecamatan Labang Bangkalan (031-71969637)	53
13.	MTs Al-Azhar	20531564	Desa Serabi Barat, Kec. Modung Bangkalan (031-3042574)	56
14.	MTs. YKHS Sepulu	20531389	Jl. Raya Sepulu no 1 Kecamatan Sepulu Bangkalan	22
15.	MTs An-Nidhomiyah	20531403	Jl. Masjid Hibatullah Desa Jaddih Kecamatan Socah Bangkalan (031- 3094473)	39
16.	MTs. Nurul Amanah	20531377	Jl. Raya Tragah No. 9 Basanah Kecamatan Tanah Merah Bangkalan (031-3098822)	33
17.	MTs. Saiful Ulum	20531394	Jl. Letkol Sobirin Kecamatan Tanjungbumi (031-71065313)	72
Jumlah				1167

B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

- a. Kecerdasan intrapersonal: kemampuan untuk mengenali dan memahami diri sendiri dengan memiliki konsep diri yang jelas serta citra diri yang positif (Howard Garner, 2000:38)
- b. Kecerdasan interpersonal: kemampuan dan keterampilan individu dalam menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi dengan orang lain (Howard Garner, 2000:42)
- c. Kecerdasan eksistensial: kecerdasan yang menaruh perhatian pada masalah hidup yang paling utama serta peka terhadap makna kehidupan yang lebih mendalam (Howard Garner, 2000:45)
- d. Hasil belajar: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran IPS (Hildreth, 1979: 36)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1985: 23). Dalam penelitian ini diterapkan variabel kecerdasan intrapersonal dengan lambang (X1), variabel kecerdasan interpersonal dengan lambang (X2) dan variabel kecerdasan eksistensial dengan lambang (X3) yang merupakan variabel-variabel independen sedangkan hasil belajar dengan lambang (Y) merupakan variabel dependen.

Berdasarkan variabel yang terdapat dalam judul penelitian, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Subvariabel	Ukuran
Kecerdasan Intrapersonal (X1)	Kemampuan untuk mengenali dan memahami diri sendiri dengan memiliki konsep diri yang jelas serta citra diri yang positif (Howard Garner, 2000:38)	Memahami perasaan diri sendiri	1. Mengenal kemampuan diri sendiri 2. Mengenal hasrat diri
		Memahami situasi yang sedang dihadapi dirinya sendiri	1. Kemampuan memilih dan membuat keputusan 2. Menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman hidupnya 3. Mengidentifikasi permasalahan
		Kemampuan mengendalikan diri	1. Membuat skala prioritas terhadap kepentingan diri 2. Kestabilan emosi
		Mengarahkan diri	1. Evaluasi hasil yang dicapai 2. Mengetahui apa yang diinginkan
Kecerdasan Interpersonal (X2)	Kemampuan dan keterampilan individu dalam menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi dengan orang lain (Howard Garner, 2000:42)	Social Sensitivity	1. Mengetahui dan memahami orang lain baik dalam minat, keinginan atau motivasinya. 2. Kemampuan menilai sesuatu dengan kacamata orang lain 3. Mampu berempati dengan orang lain
		Social Insight	1. Mampu memecahkan masalah dalam

			<ul style="list-style-type: none"> relasi sosial 2. Memahami situasi sosial dan etika sosial 3. Mampu mengorganisasi sesuatu
		Social Communication	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuka pintu komunikasi dengan orang lain 2. Mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif 3. Keterampilan komunikasi yang mencakup mendengarkan, berbicara dan menulis efektif
Kecerdasan Eksistensial (X3)	Kecerdasan yang menaruh perhatian pada masalah hidup yang paling utama serta peka terhadap makna kehidupan yang lebih mendalam (Howard Garner, 2000:45)	Kemampuan bertanya tentang eksistensi diri	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menempatkan diri dalam hubungannya dengan Tuhan dan alam sekitar 2. Mampu memaknai keberadaan diri
		Kemampuan mensintesis ide-ide berdasarkan pembelajaran mereka	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pembelajaran inquiri 2. Menghubungkan dunia dengan kebutuhan untuk belajar.
		Kemampuan untuk merenungkan pertanyaan filosofis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan filosofis tentang kehidupan 2. Pertanyaan filosofis tentang kematian 3. Pertanyaan filosofis tentang realitas tertinggi

Hasil Belajar (Y)	Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran IPS (Hildreth, 1979: 36)	-	Hasil Belajar peserta didik MTs. Se Kab. Bangkalan pada mata pelajaran IPS semester 1 tahun pelajaran 2010/2011
-------------------	---	---	---

C. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang berlandaskan teori tentang kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan eksistensial serta hasil belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket baku yang dikeluarkan oleh Dr. Thomas Amstrong – seorang pakar multiple intelligences dari Amerika Serikat - yang terdiri dari tiga macam angket, yaitu angket untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal yang dimiliki peserta didik (X1), angket yang kedua adalah untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik (X2), serta kecerdasan eksistensial peserta didik (X3) keseluruhan berjumlah 36 item pertanyaan dengan system kesesuaian pernyataan dalam angket dengan kondisi sampel penelitian pada saat disebarkannya angket tersebut. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik (Y) digunakan nilai Rapor mata pelajaran IPS semester I dan II tahun pelajaran 2010/2011.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu instrument (Gay: 299). Pengujian terhadap validitas dalam

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui item-item yang sah sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian, untuk menguji validitas instrument maka terlebih dahulu harus dicari korelasi antar setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan. Hasil jawaban dari responden harus memiliki skala pengukuran minimal ordinal serta jawaban lebih dari dua pilihan.

Kriteria validitas setiap butir pertanyaan adalah dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* melalui perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 18. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Untuk menentukan item mana yang memiliki validitas yang memadai, para ahli menetapkan patokan besaran koefisien korelasi item total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item (Saifuddin Azwar, 2003^a: 65). Artinya, semua item pertanyaan atau pernyataan yang memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan memiliki validitas internal yang memadai, dan kurang dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan item tersebut tidak valid. Dalam praktek penelitian, perlakuan terhadap item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat validitas biasanya didrop dari kuesioner penelitian. Artinya, item yang tidak valid tersebut tidak diikuti sertakan dalam analisis data selanjutnya, selain menggunakan metode statistik tersebut, untuk mengetahui validitas data juga digunakan validitas isi (*content validity*) yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa sampel penelitian.

Reliabilitas merujuk pada pengertian indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur atau instrument penelitian dapat dipercaya atau diandalkan serta

dapat mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu dalam kegiatan pengumpulan data. Instrument yang telah reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya,

Reliabilitas menunjukkan keajegan, kemantapan atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang diukur. Dalam praktik penelitian, koefisien *alpha cronbach* merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian (Sekaran, 2000; Hair, Anderson, Tatham & Black, 1998).

Dilihat menurut statistik *alpha cronbach*, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien *alpha cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, Anderson, Tatham & Black, 1998: 88).

Berikut hasil perhitungan terhadap item pertanyaan pada instrument penelitian ini:

a. Variabel X_1 (Kecerdasan Intrapersonal)

Hasil perhitungan uji validitas dengan SPSS versi 18, terlihat bahwa koefisien korelasi item total dikoreksi pada setiap item pertanyaan memiliki nilai $\geq 0,30$, dari 11 item pertanyaan yang dilakukan uji validitas, diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi lebih dari 0,30. Sehingga instrument yang digunakan dalam analisa data pada variabel X_1 (kecerdasan intrapersonal) hanya berjumlah 11 item pertanyaan.

Dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (kecerdasan interpersonal) dinyatakan telah *valid*, selanjutnya berdasarkan uji validitas isi pernyataan, ditanyakan kepada seluruh responden, ternyata item pernyataan mudah dimengerti

maksud dan tujuan pertanyaannya serta responden merasa bahwa seluruh pernyataan cukup mewakili untuk mengetahui potensi kecerdasan intrapersonal yang dimiliki, hal ini dibuktikan dengan respon yang diberikan setelah mengisi instrument yang disebarakan ternyata responden baru menyadari potensi kecerdasan yang dimilikinya.

Hasil perhitungan uji *reliabilitas* dengan analisis *alpha cronbach*, variabel kecerdasan intrapersonal memiliki nilai *alpha cronbach* = 0,754 artinya data tersebut dinyatakan telah *reliabel*, hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6.

b. Variabel X₂ (Kecerdasan Interpersonal)

Hasil perhitungan uji validitas dengan SPSS versi 18, terlihat bahwa koefisien korelasi item total dikoreksi pada setiap item pertanyaan memiliki nilai $\geq 0,30$. Sehingga instrument yang digunakan dalam analisa data pada variabel X₂ (kecerdasan interpersonal) berjumlah 13 item pertanyaan, validitas isi pertanyaan juga diajukan dalam variabel ini dengan hasil yang sama dengan variabel sebelumnya yaitu item pertanyaan mudah dimengerti maksud dan tujuan pertanyaannya walaupun pada awalnya responden merasa sedikit bingung dengan pertanyaan no 19 (Aku suka dengan semua jenis orang yang berbeda), namun setelah diberikan sedikit pengertian oleh peneliti, maka responden dengan mudah mengisi instrumen serta responden merasa bahwa seluruh pertanyaan cukup mewakili untuk mengetahui potensi kecerdasan interpersonal yang dimiliki, hal ini dibuktikan dengan respon yang diberikan setelah mengisi instrument yang

disebarkan ternyata responden baru menyadari potensi kecerdasan yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (kecerdasan interpersonal) dinyatakan telah valid dengan seluruh item pertanyaan diikut sertakan. Hasil perhitungan uji *reliabilitas* dengan analisis *alpha cronbach*, variabel kecerdasan interpersonal memiliki nilai *alpha cronbach* = 0,797 artinya data tersebut dinyatakan telah *reliabel*, hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6.

c. Variabel X_3 (Kecerdasan Eksistensial)

Hasil perhitungan uji validitas dengan SPSS versi 18, terlihat bahwa koefisien korelasi item total dikoreksi pada setiap item pernyataan memiliki nilai $\geq 0,30$, dari 12 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi lebih dari 0,30. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (kecerdasan eksistensial) dinyatakan telah valid, berdasarkan uji validitas isi pernyataan variabel X_3 , responden menemui beberapa masalah, diantaranya pernyataan 25, 26, 35 dan 36, sebab responden kurang memahami maksud pernyataan tersebut, namun dengan bantuan guru pendamping serta penjelasan peneliti, responden dapat memahami maksud dan isi pernyataan yang diajukan.

Hasil perhitungan uji *reliabilitas* dengan analisis *alpha cronbach*, variabel kecerdasan eksistensial memiliki nilai *alpha cronbach* = 0,748 artinya data tersebut dinyatakan telah *reliabel*, hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6.

Berikut disajikan secara ringkas hasil uji validitas dan reliabilitas melalui metode statistik.

Tabel 3.3
Validitas dan Reliabilitas dari ketiga Variabel

No	Variabel	Kuesioner	Jumlah Item terpakai	Item Tidak Valid*	α
1	X ₁ (Kecerdasan Intrapersonal)	SKI 1	11	-	0,754
2	X ₂ (Kecerdasan Interpersonal)	SKI 2	13	-	0,797
4	X ₃ (Kecerdasan Eksistensial)	SKE	12	-	0,748

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang ditempuh dalam suatu penelitian guna memperoleh data atau keterangan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memperoleh data maka dibutuhkan beberapa macam metode atau teknik pengumpulan data agar bukti-bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data yang objektif dan valid. Karena itu dalam pengumpulan data ini, penulis mengklasifikasikan menjadi dua, yaitu yang diperoleh dari sumber primer dan dari sumber sekunder. Data primer dalam penelitian ini akan dikumpulkan dari responden yaitu para peserta didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bangkalan melalui teknik angket (kuesioner) dengan metode skala Likert. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang dikumpulkan

dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan data kualitatif berskala interval.

Metode-metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Daftar pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Pertanyaan ini terdiri atas pertanyaan tertutup dan terbuka atau campuran dari keduanya, pertanyaan tertutup yaitu responden dibatasi dalam menjawab beberapa alternative jawaban yang telah disediakan. Responden hanya memberikan tanda silang (X) pada pilihan alternatif jawaban yang tersedia. Pertanyaan terbuka artinya responden diberikan peluang secara independen dalam menjawab pertanyaan. Penelitian ini menggunakan teknik angket dengan pertanyaan tertutup. Kuesioner disusun berdasarkan item-item yang menggambarkan gejala atau indikator penelitian dengan metode yang digunakan adalah *Likert's Summated Rating (LSR)* dan tingkat pengukurannya adalah ordinal dan interval. Setiap item metode Likert's diberi pilihan jawaban disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Untuk variabel independen, yaitu kecerdasan intrapersonal, interpersonal dan eksistensial diberikan sebanyak lima pilihan jawaban. Pengumpulan angka dengan angket dilakukan dengan cara mengajukan pernyataan tersebut pada responden secara tertulis.

Kuesioner penelitian ini dikonstruksi dalam tiga bentuk, yaitu:

- 1) Instrument tentang kecerdasan intrapersonal
- 2) Instrument tentang kecerdasan interpersonal
- 3) Instrument tentang kecerdasan eksistensial

2. Dokumentasi

Suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dan melihat berbagai dokumen, surat-surat, data-data penting, arsip dan lain-lain. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik MTs. Melalui dokumentasi Raport.

3. Studi Pustaka

Telaah pustaka mengenai: (1) teori kecerdasan ganda (*multiple intelligences*); (2) teori tentang perkembangan kecerdasan peserta didik; (3) pembelajaran IPS dalam Madrasah Tsanawiyah melalui pengembangan konsep pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* serta (4) hasil-hasil penelitian yang relevan. Hasil telaah pustaka digunakan untuk memperoleh analogi yang berguna dalam perumusan teori dan landasan untuk dapat menganalisa data primer, serta untuk menunjang dan memperkuat dugaan dalam pembahasan masalah.

4. Observasi

Teknik observasi adalah cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti untuk kemudian dicatat. Metode ini menggunakan instrument berupa lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII pada sampel Madrasah Tsanawiyah.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu cara untuk menganalisis dan mengolah data dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran data yang telah dikumpulkan berdasarkan metode yang digunakan. Untuk menguji hipotesis penelitian ini seperti yang telah dirumuskan digunakan analisis multiple regresi dan korelasi. Analisa korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kaitan antara variabel yang telah ditentukan melalui rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*, Teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel yang berbentuk interval atau ratio. Untuk analisis satu variabel X dan satu Variabel Y maka dapat menggunakan analisa korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan SPSS versi 18.

Perhitungan korelasi diatas akan digunakan untuk menghitung korelasi antar variabel berikut ini:

1. Korelasi antara kecerdasan intrapersonal (X_1) dengan kecerdasan interpersonal (X_2).
2. Korelasi antara kecerdasan intrapersonal (X_1) dengan kecerdasan eksistensial (X_3).
3. Korelasi antara kecerdasan interpersonal (X_2) dengan kecerdasan eksistensial (X_3).
4. Korelasi antara kecerdasan intrapersonal (X_1) dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS (Y).
5. Korelasi antara kecerdasan interpersonal (X_2) dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS (Y).
6. Korelasi antara kecerdasan eksistensial (X_3) dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS (Y).

Untuk menghitung korelasi antara kecerdasan intrapersonal (X_1), kecerdasan interpersonal (X_2), kecerdasan eksistensial (X_3) dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS (Y) secara bersama melalui uji multiple regresi dengan bantuan SPSS versi 18.

Analisa multiple regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel-variabel lain melalui perhitungan persamaan garis regresi secara parsial. Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimato*). BLUE dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik, sedikitnya terdapat lima uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi tersebut, yaitu:

1. Uji Normalitas
2. Uji Autokorelasi
3. Uji Multikolinieritas
4. Uji Heterokedastisitas, dan
5. Uji Linieritas

Model regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = a + bX \text{ (Sugiyono, 2006: 244)}$$

Dimana:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X=0$ (Konstanta)

b : Angka arah atau Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada

variabel independen, bila b (+) maka disebut naik, sedangkan jika b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sedangkan persamaan garis regresi tiga predictor secara bersama-sama dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ (Sugiyono, 2006: 257)}$$

Pengujian signifikansi untuk regresi parsial dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table. Berdasarkan criteria uji yang dilakukan, H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} < t_{table}$. Pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda dengan membandingkan nilai F_{reg} yang diperoleh dari perhitungan dengan F_{reg} dari tabel, Apabila F_{reg} hasil perhitungan $> F_{reg}$ tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Kuat atau tinggi dan lemah atau rendahnya hubungan ditentukan oleh besar atau kecilnya nilai R dapat dijelaskan dalam table berikut:

Tabel. 3.4
Kriteria Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$>0,00 - <0,20$	Sangat kecil dan dapat diabaikan
$>0,20 - <0,40$	Tidak erat
$>0,40 - <0,60$	Moderat
$>0,60 - <0,80$	Erat
$>0,80 - <1,00$	Sangat Sangat Erat

F. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Pedekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sampel. Karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistic, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya, sehingga dapat ditentukan pendekatan statistic yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada saatnya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (*reliabilitas* dan *validitas*), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Langkah-langkah atau prosedur penelitian dapat digambarkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa dan menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut serta memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam mengisi instrument penelitian.
2. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden yang kemudian dijumlahkan untuk setiap jawaban yang terkumpul. Pemberian skor dalam penelitian ini mengikuti kriteria *Likert's Summated Rating (LSR)* dan tingkat pengukurannya adalah ordinal dan interval. Setiap item metode Likert's diberi pilihan jawaban disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Untuk variabel independen, yaitu Kecerdasan Intrapersonal, Interpersonal dan Eksistensial diberikan sebanyak lima pilihan jawaban.

3. Tabulasi data, dilakukan untuk membuat tabel skor jawaban responden menurut frekuensi distribusi skor untuk pengujian kenormalan distribusi dan penentuan kategori skor.
4. Komputasi dan analisa data, yaitu melakukan pengukuran secara statistic seperti rata-rata, simpangan baku, variansi, analisis korelasi dan analisis regresi, kemudian dilakukan pengujian terhadap semua ukuran statistik yang meliputi pengujian terhadap perkiraan parameter koefisien regresi dan analisis variansi.
5. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk penyajian tabel dan diagram sehingga dapat digambarkan secara jelas.
6. Pengujian hipotesis, dilakukan untuk menelaah hipotesis yang diajukan dengan data yang telah diolah dan dianalisis.
7. Pembahasan, dilakukan untuk membahas data yang telah diolah, dianalisis serta telah dihubungkan dengan pengujian hipotesis yang diajukan, selanjutnya dilakukan pembahasan khusus terhadap salah satu sampel madrasah yang didalamnya dicobakan untuk mengajar IPS dengan mengembangkan potensi kecerdasan intrapersonal, interpersonal dan kecerdasan eksistensial dalam pembelajaran IPS, untuk mengetahui hasil secara konkret pengembangan ketiga kecerdasan tersebut dalam pembelajaran.
8. Pembuatan simpulan, beberapa simpulan yang diputuskan berdasarkan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian serta mengajukan rekomendasi dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan.